

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### MOTODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang beralamat JL. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada bulan November 2018 sampai dengan bulan Februari 2019.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan untuk analisis pada penelitian ini dikumpulkan dari sumber data primer dan sekunder dengan ketentuan sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2013:16).

Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tentang “Pengaruh Persepsi Harga, *Brand Image*, Daya Tarik Ilkan, Terhadap Keputusan Pembelian *smartphone* merek VIVO (Studi pada mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau data yang sudah ada sebagai hasil penelitian orang lain, namun perlu dianalisis kembali sebagai

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelengkap terhadap data primer atau objek yang diteliti. Data ini biasanya diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, laporan-laporan atau hasil ilmiah lainnya.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### a. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013:119) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menggunakan *smartphone vivo* dalam 1 tahun terakhir..

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan jumlah tertentu dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2008). Penarikan dengan sampel dilakukan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, menghadapi populasi yang begitu banyak. Data yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya dan kesimpulan tersebut berlaku untuk populasi. Karena sampel ini merupakan sebagian jumlah yang mewakili populasi, maka sampel harus betul-betul representatif.

Dalam penelitian ini, sample yang diambil sebagian mahasiswa uin sultan syarif kasim riau yang menggunakan hp merek *smartphone vivo*. Untuk pengambilan sample, karena populasinya tidak diketahui,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (**Sugiyono, 2012**).

Menurut Sugiyono (2010) pengertiannya adalah: teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Dalam hal ini tidak diketahui probabilitas sample yang akan dipilih. Jumlah populasi yang dipilih menjadi sample adalah berdasarkan keputusan penelitian dan dibatasi oleh karakteristik tertentu yang telah ditetapkan, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang peneliti harapkan,

Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, menurut Sugiyono (2012) menyarankan untuk ukuran sample untuk penelitian yaitu, ukuran sample yang layak untuk penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Jadi, dalam penelitian ini sample yang diambil 100 responden mahasiswa yang menggunakan produk *smartphone vivo* di uin sultan syarif kasim riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

#### a. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Regresi Linier*. Data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menggunakan *smartphone*. Untuk mengetahui indikator variabel penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Teknik Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala Likert menurut (Siregar, 2013:25), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsiseseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Adapun bobot penelitian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

- |                              |          |
|------------------------------|----------|
| a) Sangat Tidak Setuju (STS) | Bobot= 1 |
| b) Tidak Setuju (TS)         | Bobot=2  |
| c) Cukup Setuju (CS)         | Bobot= 3 |
| d) Setuju (S)                | Bobot= 4 |
| e) Sangat Setuju (SS)        | Bobot= 5 |

### 3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menemukan batas-batas kebenaran, ketetapan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakaukan dengan cara sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh **Sugiyono** dalam (**Siregar, 2013:47**) yang mengatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Realibilitas

Dalam (**Siregar, 2013:55**) realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yaitu metode yang menghitung realibilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien realibilitas ( $r_{11} > 0,6$

c. Uji Normalitas

Pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual bisa dikatakan Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai titik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhingga. Dan berdasarkan grafiknya terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. (Suliyanto, 2011).

d. Uji Asumsi klasik

Sebelum dilakukan analisa regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi :

1) Uji Autokolerasi

Auto kolerasi adalah keadaan dimana terjadi kolerasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mnyatakan tidak adanya masalah autokolerasi. Salah satu cara utnuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi hateroskedastisitas. Salah satu caa uji heterokesdastisitas adalah dengan metode *rank spearman* ditunjukkan dari masing-masing variabel bebas dengan nilai absolut residulanya. Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha (Sig. >  $\alpha$ ), maka tidak terjadi heteroskedastisitas, atau apabila  $t$  hitung <  $t$  tabel.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas dalam model regresi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Bariance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. (Gujarati, 1995 dalam Suliyanto 2011).

### 3.7 Analisis Linear Berganda

Untuk pengujian hipotesis, data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Analisis ini digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang seberapa besarnya pengaruh nilai variable terhadap keputusan pembelian konsumen. Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

A = Konstanta

X1 = Persepsi Harga

X2 = *Brand Image*

X3 = Daya Tarik Iklan

b1 = koefisien regresi untuk variable harga

b2 = koefisien regresi untuk variable *brand image*

b3 = koefisien regresi untuk variable daya tarik iklan

e = error

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### 3.8 Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggunya maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. (Siregar, 2013: 304).

Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan  $(1-\alpha)$  dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $- n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka:

- a)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka:

- a)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

#### a. Uji Parsial t

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per variabel) variabel bebas terhadap variabel terganggunya. (Siregar, 2013). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a)  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $Sig > \alpha$  maka:

- a)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

b. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. (Suliyanto, 2011).

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variable harga, brand image, dan dayatarikiklan terhadap variable kepuasan pelanggan digunakan uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  ini mempunyai range 0 – 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin besar mendekati 0 maka variable secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variable terikat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R	Interpretasi
0	Tidak berkolerasi
0,1 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

**Sumber: Usman (2011)**

